
PENGARUH KEMAMPUAN MANAJERIAL KEPALA SEKOLAH DAN DISIPLIN KERJA GURU TERHADAP MUTU PENDIDIKAN SMA NEGERI SE-KECAMATAN DOLOKSANGGUL

Erbin Sitorus¹, Binur Panjaitan², Hanna Dewi Aritonang³

IAKN Tarutung

Email: fransjoss@gmail.com

Abstract

The aim of this research is to determine: 1) the influence of school principals' managerial abilities on the quality of public high school education in Doloksanggul District; 2) the influence of teacher work discipline on the quality of public high school education in Doloksanggul District; 3) the influence of principal's managerial abilities and teacher work discipline together on the quality of public high school education in Doloksanggul District. This research uses a descriptive quantitative approach. The background to this research is the low quality of State Senior high school education in Doloksanggul District where there are still many students who do not enter to the state universities. Several factors that influence the quality of education are the managerial abilities of the school principal and the teachers work discipline. From the results of the data analysis, the following research results were obtained: 1) the regression equation Y on X₁ and X₂ obtained $Y = -3.689 + 0.540X_1 + 0.956 X_2$ one unit will contribute 0.956 to the quality of education; 2) Variable X₁ and variable X₂ simultaneously influence the quality of education by 75.5%; 3) Hypothesis test was obtained: a) Hypothesis test b) From c) testing the hypotheses X₁ and Doloksanggul District.

Keywords : Managerial Ability, Teachers Work Discipline, Education Quality.

Abstrak

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) pengaruh kemampuan manajerial kepala sekolah secara parsial terhadap mutu Pendidikan SMA Negeri Se-Kecamatan Doloksanggul; 2) pengaruh disiplin kerja guru secara parsial terhadap mutu Pendidikan SMA Negeri Se-Kecamatan Doloksanggul; 3) pengaruh kemampuan manajerial secara Bersama sama terhadap mutu pendidikan SMA Negeri Se-Kecamatan Doloksanggul. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya mutu Pendidikan SMA Negeri Se-Kecamatan Doloksanggul dimana masih banyak siswa/I yang tidak masuk perguruan tinggi negeri. Beberapa factor yang mempengaruhi mutu Pendidikan adalah kemampuan manajerial kepala sekolah dan disiplin kerja guru. Dari hasil Analisa data diperoleh hasil penelitian sebagai berikut: 1) persamaan regresi Y atas X₁ dan X₂ diperoleh $Y = -3.689 + 0.540X_1 + 0.956 X_2$, artinya bahwa setiap penambahan variable X₁ satu satuan akan berkontribusi 0.540 terhadap mutu Pendidikan jika variable lain tetap, serta penambahan variabel X₂ satu satuan akan berkontribusi 0.956 terhadap mutu Pendidikan jika variable lain tetap; 2) Variabel X₁ dan variable X₂ secara simultan mempengaruhi mutu Pendidikan sebesar 75.5%; 3) Uji hipotesa diperoleh: a) uji hipotesa X₁ terhadap Y diperoleh persamaan regresinya $Y = 45.810 + 0.846 X_1$ dan $t_{hitung} = 9.290 > t_{tabel}=1.997$ sehingga H₀₁ ditolak dan H_{a1} diterima yaitu terdapat hubungan yang positif dan signifikan kemampuan manajerial kepala sekolah terhadap mutu Pendidikan SMA Negeri Se-Kecamatan Doloksanggul; b) X₂ terhadap Y diperoleh persamaan regresinya $Y = 1.442 X_2 - 0.888$ dan nilai $t_{hitung}=9.664 > t_{tabel} = 1.997$, sehingga H₀₂ ditolak dan H_{a1} diterima yaitu terdapat hubungan yang positif dan signifikan disiplin kerja guru terhadap mutu Pendidikan; c) uji hipotesa X₁ dan X₂ terhadap Y diperoleh nilai $F_{hitung} = 98.592 > F_{tabel} = 3.140$ sehingga H₀₃ ditolak dan H_{a3} diterima yaitu terdapat hubungan yang positif dan signifikan variable kemampuan manajerial kepala sekolah dan variable disiplin kerja guru secara Bersama sama terhadap mutu Pendidikan SMA Negeri Se-Kecamatan Doloksanggul.

Kata Kunci: Kemampuan Manajerial, Disiplin Kerja, Mutu Pendidikan.

*Corresponding Author; Erbin Sitorus
E-mail: fransjoss@gmail.com*



Pendahuluan

Menurut UU Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat (1), mendefinisikan Pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Dari pengertian pendidikan tersebut dapat kita memahami bahwa pendidikan itu harus di usahakan, direncanakan. Dan menurut kamus besar bahasa Indonesia (Purwadarminta, 1999: 78) usaha adalah kegiatan dengan mengerahkan tenaga, pikiran, atau badan untuk suatu maksud, Hal ini menunjukkan perlu upaya (mengerahkan tenaga) dan juga melibatkan pikiran. Sedangkan pengertian kata direncanakan dalam kamus besar bahasa Indonesia adalah proses, perbuatan merencanakan.

Mutu suatu pendidikan dapat dilihat mulai dari bagaimana pendidikan tersebut direncanakan, dilaksanakan, serta bagaimana hasil dari pendidikan tersebut. Bagaimana satu sekolah mempersiapkan proses pendidikan itu sendiri termasuk sarana dan prasarana pendidikan yang dibutuhkan, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang ada di sekolah tersebut, bagaimana proses pendidikan itu dilaksanakan apakah sudah sesuai dengan kurikulum yang dipakai sekolah tersebut, apakah sudah berpusat kepada siswa, apakah proses pendidikan tersebut memberi rasa nyaman kepada siswa, serta bagaimana hasil pendidikan tersebut apakah siswa yang belajar di sekolah tersebut adalah siswa yang berprestasi secara akademik dan memiliki akhlak mulia sesuai dengan filosofi pendidikan menurut Ki Hadjar Dewantara. Pastinya mutu pendidikan itu melibatkan seluruh warga sekolah yang berkolaborasi dengan baik sehingga menghasilkan siswa yang unggul dalam akademik dan unggul juga dalam karakter. Mutu dapat diartikan sebagai gambaran dan karakteristik menyeluruh dari barang atau jasa yang menunjukkan kemampuannya dalam memuaskan kebutuhan yang ditentukan atau yang tersirat (Nirva, 2022: 27).

Salah satu faktor pendukung dari berhasilnya mutu pendidikan suatu sekolah adalah disiplin seorang guru. Sebagai tenaga pendidik maka guru dituntut untuk memiliki disiplin kerja yang baik. Banyak guru di jaman sekarang ini yang hanya menjadikan profesinya sebagai kegiatan rutinitas saja tanpa memperdulikan kualitasnya khususnya para guru ASN yang sudah berada di zona nyaman di mana menurut pemikiran mereka guru yang berdisiplin atau tidak berdisiplin memperoleh gaji dan tunjangan yang sama. Fenomena guru pada masa sekarang adalah guru kurang memiliki disiplin dalam bekerja seperti datang ke kelas tidak tepat waktu, mengajar dengan metode yang sama selama bertahun tahun, sering absen dengan alasan yang tidak jelas, tidak memiliki komitmen kerja, kurang bertanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik, sering menilai anak secara subjektif, berpenampilan urakan dan semaunya, berbicara menggunakan kata kata yang kasar dan sikap guru yang seperti ini bukan hanya terlihat di desa saja juga di kota-kota besar. Sikap sikap seperti ini pastinya akan dilihat oleh peserta didik yang nantinya peserta didik akan memiliki penilaian tersendiri kepada guru yang bersangkutan dan pada dasarnya peserta didik akan meniru dan akhirnya akan menurunkan mutu pendidikan sekolah tersebut. Banyak siswa pada masa sekarang ini yang cuek dengan

pendidikan itu sendiri, sering tidak melaksanakan kewajibannya di sekolah, terlambat hadir ke sekolah maupun ke dalam kelas, melawan guru, tidak memiliki minat mengembangkan kemampuan akademiknya ke jenjang yang lebih tinggi, dan pemicu kondisi ini bukan hanya berasal dari diri peserta didik itu sendiri namun juga banyak dipengaruhi oleh guru yang ada di sekolah tersebut. Selain guru yang berdisiplin maka untuk menghasilkan mutu pendidikan yang baik maka yang tak kalah pentingnya adalah fungsi kepala sekolah dalam melaksanakan fungsi manajemennya. Seorang kepala sekolah memiliki fungsi merencanakan pendidikan, mengorganisasikan sumber daya sekolah dengan baik, menggerakkan seluruh warga sekolah sampai mengevaluasi hasil pendidikan di sekolah tersebut. Mutu pendidikan juga banyak dipengaruhi oleh bagaimana kepala sekolah melaksanakan fungsi manajemennya dengan baik, tetapi kondisi yang sering terjadi di lapangan adalah masih banyak kepala sekolah yang belum menguasai dan melaksanakan fungsi manajemennya dengan baik. Banyak kepala sekolah yang belum mampu merencanakan pendidikan dengan baik atau hanya mendelegasikan fungsi tersebut kepada wakil kepala sekolahnya, atau masih ada juga kepala sekolah yang hanya bisa mengevaluasi pendidikan tanpa memperhatikan proses pendidikan itu seperti apa.

Di Kecamatan Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan Provinsi Sumatera Utara terdapat ada 2 (dua) Sekolah Menengah Atas Negeri yakni, SMA Negeri 1 Doloksanggul, SMA Negeri 2 Doloksanggul. Kedua sekolah ini masih memiliki masalah yang sama dengan sekolah lainnya di mana masih ditemukan beberapa guru belum memiliki disiplin kerja yang baik. Masih banyak guru yang bekerja dengan semaunya saja, datang dan keluar dari kelas tidak sesuai jadwal, sering absen, kurang bertanggung jawab atas tugasnya. Bukan hanya gurunya saja, kepala sekolah juga belum melaksanakan fungsi manajemennya dengan baik, sering ditemukan kondisi di mana antara guru dengan kepala sekolah berselisih paham khususnya untuk mencapai visi dan misi sekolah. Kepala sekolah sulit mengatur gurunya karena gurunya merasa mereka kurang dihargai, kurang diperhatikan kebutuhan gurunya dan lain sebagainya, Dan hal ini mempengaruhi mutu pendidikan dari sekolah tersebut di mana proses pembelajaran sering berlangsung dengan tidak kondusif, siswa cabut atau bolos sekolah, tidak mengerjakan tugas dari guru bahkan melawan guru walaupun memang masih ada siswa yang berprestasi secara akademik dan tetap berkarakter baik. Dari hasil pengamatan awal, peneliti memperoleh data dari ketiga sekolah tersebut yang dilihat dari hasil lulusan sekolah tersebut di mana jumlah lulusan yang masuk ke perguruan tinggi di tahun 2022, SMA Negeri 1 Doloksanggul meluluskan 174 siswanya masuk ke PTN dari 341 siswa, SMA Negeri 2 Doloksanggul dari 106 Siswa yang masuk ke PTN ada 47 siswa dan dari SMA swasta HKBP Doloksanggul ada 37 siswa yang masuk ke PTN dari 127 siswa. Dari data ini dapat dilihat bahwa ada sekitar 44,95 % siswa di tahun 2022 yang masuk perguruan tinggi yang artinya masih lebih banyak siswa yang tidak lolos dan jelas hal ini masih menjadi masalah apa yang membuat kondisi ini terjadi. Apakah guru yang merupakan *role model* bagi siswa belum menunjukkan disiplin kerja yang maksimal? Atau apakah kepala sekolah belum melaksanakan fungsi manajemennya dengan baik?

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang bagaimana pengaruh kemampuan manajerial kepala sekolah dan disiplin kerja guru terhadap peningkatan mutu pendidikan SMA Negeri Se-Kecamatan Doloksanggul. Penelitian ini dilakukan di kecamatan Doloksanggul mengingat peneliti berdomisili dan bekerja di salah satu sekolah tempat penelitian dan melalui penelitian ini nantinya dapat menemukan akar masalah penyebab masih rendahnya mutu pendidikan SMA Negeri Se-Kecamatan Doloksanggul. Untuk itu penulis menetapkan judul penelitian ini: **“Pengaruh Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah dan Disiplin Kerja Guru Terhadap Mutu Pendidikan SMA Negeri Se-Kecamatan Doloksanggul”**.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 97 orang guru yang terdiri dari guru SMA Negeri 1 dan SMA Negeri 2 Doloksanggul, sedangkan sampel yang digunakan berjumlah 67 orang guru. Variabel dalam penelitian terdiri dari tiga variabel yaitu variabel bebas yaitu kemampuan manajerial kepala Sekolah (X1) dan disiplin kerja guru (X2) serta Variabel terikat yaitu mutu pendidikan (Y). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket dengan menggunakan skala Likert dengan 4 pilihan jawaban. Uji reliabilitas menggunakan rumus product moment. Teknik analisis data menggunakan uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji heterokedastisitas dan uji multikolinieritas, dan kemudian dilanjutkan dengan uji hipotesis dengan menggunakan uji regresi linier sederhana dan uji linier berganda.

Hasil dan Pembahasan

Pengujian Hipotesis Variabel Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah terhadap Mutu Pendidikan

Pengaruh kemampuan manajerial kepala Sekolah terhadap mutu pendidikan SMA Negeri Se-Kecamatan Doloksanggul. Adapun hipotesisnya sebagaiberikut: H_{01} : tidak terdapat pengaruh yang signifikan kemampuan manajerial kepala Sekolah terhadap mutu pendidikan SMA Negeri Se-Kecamatan Doloksanggul. Model Hubungan kemampuan manajerial kepala Sekolah terhadap mutu pendidikan dinyatakan dalam persamaan regresi $Y = 45.810 + 0.846 X_1$ Uji Signifikansi persamaan regresi dapat disajikan pada table berikut:

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	45.810	6.768		6.768	.000
	Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah	.846	.091	.755	9.290	.000

a. Dependent Variable: Mutu Pendidikan

Dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$, atau $9.290 > 1.997$, sehingga H_{01} ditolak dan dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel kemampuan manajerial kepala Sekolah terhadap mutu pendidikan SMA Negeri Se-Kecamatan Doloksanggul.

Pengujian Hipotesis Disiplin Kerja Guru (X₂) terhadap Mutu pendidikan (Y).

Pengaruh disiplin kerja guru terhadap mutu pendidikan SMA Negeri Se-Kecamatan Doloksanggul dengan hipotesis sebagai berikut: H_{a2} : Terdapat pengaruh yang signifikan antara disiplin kerja guru terhadap mutu pendidikan; H_{02} : tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara disiplin kerja guru terhadap mutu pendidikan SMA Negeri Se-Kecamatan Doloksanggul. Model hubungan disiplin kerja guru terhadap mutu pendidikan dinyatakan dalam persamaan regresi $Y = 1.442X_2 - 0.888$. dari Tabel dibawah ini dapat diperoleh perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel} untuk mengetahui uji signifikansinya;

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.888	11.321		-.078	.938
	Disiplin Kerja Guru	1.442	.149	.768	9.664	.000

a. Dependent Variable: Mutu Pendidikan

Berdasarkan table diatas diperoleh nilai $t_{hitung} = 9.664$, Sementara nilai $t_{tabel} = 1.997$, sehingga diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka dapat disimpulkan H_0 ditolak, sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antara disiplin kerja guru terhadap mutu pendidikan SMA Negeri Se-Kecamatan Doloksanggul.

Pengaruh Kemampuan manajerial Kepala Sekolah dan Disiplin Kerja guru secara Bersama sama terhadap mutu pendidikan

Pengaruh kemampuan manajerial kepala Sekolah dan disiplin kerja guru secara Bersama sama terhadap mutu pendidikan dengan hipotesis sebagai berikut: H_{a3} : Terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan manajerial kepala Sekolah dan disiplin kerja guru secara Bersama sama terhadap mutu pendidikan SMA Negeri Se-Kecamatan Doloksanggul; H_0 : tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan manajerial kepala Sekolah dan disiplin kerja guru secara Bersama sama terhadap mutu pendidikan SMA Negeri Se-Kecamatan Doloksanggul.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3.969	8.829		-.450	.655
	Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah	.540	.082	.482	6.571	.000
	Disiplin Kerja Guru	.956	.138	.509	6.943	.000

a. Dependent Variable: Mutu Pendidikan

Berdasarkan hasil uji regresi berganda pada table diatas, maka diperoleh nilai konstanta regresi sebesar (-) 3.969 dan nilai koefisien variabel kemampuan manajerial kepala Sekolah sebesar 0.540 dan nilai koefisien disiplin kerja guru sebesar 0.956, sehingga diperoleh persamaan $Y = 0.540X_1 + 0.956 X_2 - 3.969$. Persamaan tersebut dapat diartikan sebagai berikut: 1) nilai negative pada konstanta a menunjukkan bahwa variabel mutu pendidikan dan disiplin kerja guru sangat mempengaruhi mutu pendidikan; 2) setiap penambahan variabel X_1 sebesar satu satuan akan memberikan peningkatan nilai mutu pendidikan sebesar 0.540 dengan catatan variabel X_2 dianggap tetap; dan setiap penambahan variabel X_2 sebesar 1 satuan akan memberikan kontribusi penambahan mutu pendidikan sebesar 0.956 dengan catatan variabel X_1 tetap; 3) Mutu pendidikan akan mengalami pendidikan yang positif melalui kemampuan manajerial kepala Sekolah dan disiplin kerja guru. Untuk mengetahui kebenaran pengujian hipotesis maka dilakukan uji F untuk mengetahui pengaruh kemampuan manajerial kepala Sekolah dan disiplin kerja guru terhadap mutu pendidikan. Kriteria pengujian sebagai berikut; jika nilai signifikansi < 0.05 maka H_0 ditolak; dan jika nilai signifikansi > 0.05 maka H_0 diterima. Dengan melihat nilai signifikansi maka: nilai signifikansi < 0.05 sehingga H_0 diterima, terdapat pengaruh yang signifikan variabel kemampuan manajerial kepala Sekolah dan disiplin kerja guru terhadap mutu pendidikan.

Untuk mengetahui besar pengaruh kemampuan manajerial kepala Sekolah dan disiplin kerja guru terhadap mutu pendidikan dilihat dari besar koefisien determinasi dibawah ini;

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change
						F Change	df1	df2	
1	.869 ^a	.755	.747	4.86477	.755	98.592	2	64	.000

a. Predictors: (Constant), Disiplin Kerja Guru, Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah

Berdasarkan table diatas diperoleh nilai koefisien determinasi (r^2) adalah 0.755, dengan Demikian besar koefisien determinasinya adalah 75.5% sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh kemampuan manajerial kepala Sekolah dan disiplin kerja guru terhadap mutu pendidikan SMA Negeri Se-Kecamatan Doloksanggul sebesar 75.5% dan sisanya 24.5% dipengaruhi variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini, variabel lain yang dimaksud antara lain, kurikulum, kebijakan pendidikan, aplikasi teknologi pendidikan dll. Berdasarkan hasil analisis statistik tersebut menunjukkan bahwa kemampuan manajerial kepala Sekolah dan disiplin kerja guru serta mutu pendidikan SMA Negeri Se-Kecamatan Doloksanggul dalam kategori baik.

Kesimpulan

Terdapat hubungan yang positif antara kemampuan manajerial kepala sekolah secara parsial terhadap mutu pendidikan SMA Negeri Se-Kecamatan Doloksanggul, dimana dalam hasil perhitungan korelasi antara variabel kemampuan manajerial kepala sekolah terhadap mutu pendidikan diperoleh nilai $r_{xy} = 0.755$. Koefisien determinasi (r^2) sebesar 0.570 yang berarti 57.0 % mempengaruhi mutu pendidikan sisanya adalah variabel lain. Persamaan regresi sederhananya: $Y = 45.810 + 0.846X_1$. Perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel} menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variabel kemampuan manajerial kepala sekolah dengan mutu pendidikan SMA Negeri Se-Kecamatan Doloksanggul; Terdapat hubungan yang positif antara disiplin kerja guru kepala sekolah secara parsial terhadap mutu pendidikan SMA Negeri Se-Kecamatan Doloksanggul, dimana dalam hasil perhitungan korelasi antara variabel disiplin kerja guru terhadap mutu pendidikan diperoleh nilai $r_{xy} = 0.768$. Koefisien determinasi sebesar 0.590 yang berarti bahwa variabel disiplin kerja guru mempengaruhi mutu pendidikan sebesar 59.0% dan 41% adalah variabel lain. Persamaan regresi nya $Y = -0.888 + 1.442 X_2$ atau $Y = 1.442 X_2 - 0.888$. Hasil t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} diperoleh; $t_{hitung} > t_{table}$ sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variabel disiplin kerja guru terhadap mutu pendidikan SMA Negeri Se-Kecamatan Doloksanggul; Variabel kemampuan manajemen kepala sekolah dan disiplin kerja guru secara simultan mempengaruhi mutu pendidikan SMA Negeri Se-Kecamatan Doloksanggul dimana nilai koefisien determinasi kedua variabel secara bersama sama $r^2 = 0.755$, yang artinya 75.5 % kedua variabel mempengaruhi mutu pendidikan SMA Negeri Se-Kecamatan Doloksanggul dan sisanya 24.5 % mutu pendidikan dipengaruhi oleh variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini. Nilai $F_{hitung} > F_{Tabel}$, sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel kemampuan manajerial kepala sekolah dan disiplin kerja guru secara simultan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap mutu pendidikan SMA Negeri Se-Kecamatan Doloksanggul.

Daftar Pustaka

- Arbangi., Dakir & Umiarso. (2016). *Manajemen Mutu Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Ari, Dinar., Ariya Tetuka P., &Yunus Agung. (2023). *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: PT. Lima Jari Indonesia.
- Askuri. (2022). *Membina Kompetensi Profesional Guru dengan Manajemen Kepala Sekolah Melalui Kinerja Berbasis Budaya Religius*. Pekalongan: NEM.
- Asrin, Ahmad. (2021). *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru*. Pasaman Barat: CV. Azka Pustaka.
- Cahyo, Galih., Dagig., Hajriana & Mika Julianti. (2020). *Manajemen Mutu Sekolah Dan Akreditasi*. Sumedang: CV. Literasi Nusantara
- Cen, Cia Cai. (2023). *Pengantar Manajemen*. Padang Sidempuan: PT. Inovasi Pratama Internasional
- Chandra, Teddy & Priyono. (2018). *Statistika Deskriptif*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Damanik, Rabukit. (2019). *Pengaruh Disiplin Terhadap Kinerja Guru, Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan*. Vol. 5, No. 2.
- Danim, Sudarwan. (2010). *Pengembangan Profesi Guru dari Pra Jabatan, Induksi ke Profesional Madani*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Dharma, Budi. (2022). *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS*. Jakarta: Guepedia.
- Diana, Nirva. (2022). *Manajemen Mutu Pendidikan*. Malang: CV Literasi Nusantara Abadi.
- Dimyati, Mudjiono. (1999). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djafri, Novianty. (2017). *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Yogyakarta: Deepublish.
- Encu, Asep & Momon Sudarma. (2022). *Menjadi Kepala Madrasah professional*. Depok: PT. Rajagrafindo Persada.
- Gibbs, Eddie. (2010). *Kepemimpinan Gereja Masa mendatang*. Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia
- Hamalik, Oemar. (2002). *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hartono, Rudi. (2019). *Mendeteksi Guru Bergairah di Era Milenial (Konsep dan Acuan dalam Meningkatkan Gairah Mengajar)*. Semarang: CV. Pilar Nusantara. cet. I.
- Herujito, Yayat M. 2006. *Dasar – dasar Manajemen*. Jakarta: Grasindo.
- Husamah., Arina Restian & Rohmad Widodo (2019). *Pengantar Pendidikan*. Malang: Universitas Muhammadiyah.cet. II.
- Hutahaeen, Wendy Sepmady. (2019). *Manajemen Kristen*. Malang: Ahlimedia Press
- Idris, Muhammad & Meita Sandra. (2010). *Menjadi Guru Unggul*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media Group.

- Jaya, I Made Laut Mertha. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif (Teori, Penerapan, dan Riset Nyata)*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia.
- Karwati., Euis., & Priansa (2013). *Kinerja dan Profesionalisme Kepala Sekolah*. Bandung: Alfabeta
- Kristiawan, Muhammad., Dian Safitri & Rena Lestari. (2017). *Manajemen Pendidikan*. Sleman: Deepublish.
- Kurniawan, Anis., Kartika sari & Nurul Hidayah (2019). *Goresan Jejak Pendidik*. Sidoarjo: CV. Embrio Publisher. cet. 1
- Lestari, Gunawan., Nikolaus Anggal., Yohannes Yuda., & Lorensius Amon. (2023). *Manajemen Pendidikan*. Samarinda: CV Gunawan Lestari
- Lubis, M. Joharis. (2021). *Komitmen Membangun Pendidikan (Tinjaun Krisis hingga perbaikan menurut teori)*. Medan: CV. Pusdikra Mitra Jaya.
- Mahulae, David Yanto Daniel. (2020). *Pengantar Manajemen*. Padang Sidempuan: PT Inovasi Pratama Internasional.
- Maylina, Deti & Ade Sofyan Mulazid. (2017). *Analisis Pengaruh service Quality, Customer relationship Management dan keunggulan Produk Tabungan Terhadap Loyalitas Nasabah Pada bank BRI Syariah*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah
- Mukhtar., Ahmad., Syukri Sakban. (2018). *Analisis Kebijakan Pendidikan (Standar Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah / Madrasah*. Jambi: Salim Media Indonesia.
- Mulyasana, Dedi. (2012). *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Naibaho, Tutiarny., Dikson Silitonga & Ucup Supriatna. (2021). *Manajemen Mutu Pendidikan*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia.
- Nurhidayati., & Karika Yuliantari. (2018). *Analisis Kepuasan Pelanggan Terhadap Loyalitas Pelanggan Pada Fish Streat Cabang tebet*. Jakarta: Widya Cipta.
- Pratama, Reza. (2020). *Pengantar Manajemen*. Sleman: Deepublish.
- Prima, Donni Juni. (2014). *Manajemen Supervisi dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bandung: Alfabeta.
- Prodjowiyono, Suharto. (2008). *Manajemen Gereja: Sebuah Alternatif*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Purwadarminta, W. J. S (1999). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PN. Balai Pustaka. Edisi 3
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. (2004). *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan & Pedoman Umum Pembentukan Istilah*. Bandung: M2S Anggota IKAPI.
- Rengganis, Aysyah., Nana Harlina Haruna., Astrid Chandra Sari., Joni Wilson Sitopu., Diah Puji Nali Brata., Kasta Gurning., Ferawati Artauli Hasibuan., Dina Chamidah., Karwanto., Lusi Tunik., Muharlisiani., Kurniawati & Hani Subakti. (2022). *Penelitian dan Pengembangan*. Medan: Yayasan Kita Menulis. cet. 1.

- Rosmawati., Ahyani, N & Missriani. (2020). *Pengaruh Disiplin dan Profesionalisme Guru Terhadap Kinerja Guru*, Journal of Education Research. Vol. 1 No. 3.
- Rostikawati, Dian. (2022). *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Surabaya: Cipta Media Nusantara (CMN).
- Rusyan, Tabrani. (2006). *Pendidikan Budi Pekerti*. Bandung: PT Sinergi Pustaka Indonesia. cet I.
- Ruyatnasih, Yaya & Liya Megawati. (2018). *Pengantar Manajemen, Teori, Fungsi dan Kasus*. Yogyakarta: Absolute Media. cet. II.
- Sekarpuri, Anindita Dyah., Anindita Pupspita., Judi Bambang Brotoseno., Ujang Lukman., Subandi., Heru Oriatna., Facruroji., Dj. Dimas Ohetorant., Rajab Agustini., Eman Supriyatman., & Heriyanto. *Manajemen Strategis Dalam Mengembangkan Mutu Pendidikan*. Bogor: Rizmedia Pustaka Indonesia
- Simatupang, Hasudungan. (2015). *Defenisi Theologi Praktis Kristen*. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta. (2020).
- Supandi. (2021). *Manajemen Mutu Pendidikan*. Jakarta: UNJ Press
- Suprihanto, John Suprihanto. (2014). *Manajemen*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Terry, George R. (1973). *The Principles of Management*. Illionis: Timpe, A Dale.
- Ulum, Miftahul., Syadidul Kahar., Sitti Hasni Said., Rauzatal Jannah., Lukman Abdul majid., Misbahul Jannah., Ahmad Zaki., & Ahmad Mufit Anwari. (2023). *Manajemen Pendidikan Kontenporer*. Yogyakarta: Pohon Tua Pustaka
- Uno, Hamzah B & Nina Lamatenggo. (2016). *Tugas Guru Dalam Pembelajaran: Aspek Yang Memengaruhi*. Jakarta: PT Bumi Aksara. cet. I.
- Wahdjosumidjo (2011). *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Prenada Media
- Wahyuni, Sri., Ellyn Sugeng Desyanty., & Raden Bambang Sumarsono (2021). *Analisis Kompetensi manajerial Kepala Sekolah dan Pengaruhnya Terhadap Kualitas Layanan Pos PAUD di Kota Malang*. Malang: Cv. Bayfa Cendekia Indonesia
- Wiryoputro, Sugiyanto (2008). *Dasar Dasar Manajemen Kristiani*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia
- Yusuf, Choirul Fuad. (2008). *Budaya Sekolah dan Mutu Pendidikan*. Jakarta: Pena Citrasatria.